

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi pemuda desa terhadap pekerjaan sektor pertanian di Kabupaten Lamongan adalah persepsi negatif karena pemuda desa Kabupaten Lamongan menganggap bahwa pendapatan dari sektor pertanian tidak menentu, butuh banyak biaya, dan memiliki resiko yang tinggi. Akan tetapi pemuda desa juga menganggap sektor pertanian masih mampu bersaing dengan sektor yang lain dengan alasan tertentu.
2. Minat pemuda desa terhadap pekerjaan sektor pertanian di Kabupaten Lamongan rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya keterlibatan, ketertarikan dan keinginan responden terhadap sektor pertanian.
3. Faktor yang mempengaruhi minat pemuda desa terhadap pekerjaan sektor pertanian di Kabupaten Lamongan dari hasil penelitian ini yaitu variabel lingkungan keluarga dan sosial, variabel kepemilikan lahan, variabel pendidikan, dan variabel pengalaman berpengaruh terhadap minat pemuda desa Kabupaten Lamongan. Faktor yang mempengaruhi paling besar dalam penelitian ini adalah variabel (X4) yaitu pengalaman usahatani.

5.2 Saran

Adapun saran dari hasil penelitian ini sebagai berikut;

1. Persepsi pemuda desa Kabupaten Lamongan terhadap pekerjaan sektor pertanian yang masih rendah dikarenakan memiliki resiko yang tinggi, banyak biaya dan penghasilan tidak menentu. Untuk itu perlu dilakukan penyuluhan pertanian kepada masyarakat, khususnya para pemuda desa. Penyuluhan tersebut bisa membahas tentang teknik penanaman dan pengolahan yang mudah beserta pemasaran agar, agar menjadi pertanian yang unggul dan berinovasi.
2. Minat pemuda di lamongan untuk terjun di usaha tani dapat ditingkatkan dengan peningkatan kesejahteraan pelaku usaha tani di lamongan dengan membuat gapoktan yang terstruktur yang di bentuk dan dibantu dinas terkait di lamongan untuk meningkatkan kesejahteraan para usaha tani agar tidak kalah dengan pekerjaan di luar sektor pertanian.
3. Pemerintah dan dinas terkait harus lebih meningkatkan dan mempermudah aktivitas pertanian di lamongan, dengan dibekali pelatihan dari budidaya hingga pemasaran agar dapat meningkatkan ketertarikan bekerja di pertanian, karena memiliki bekal kemampuan usaha tani dan bisa dijadikan sebagai pilihan pekerjaan di tengah sulitnya mencari lapangan pekerjaan di era sekarang.